

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years ended
December 31, 2005 and 2004***

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 54	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5151

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5151

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Surya Citra Media Tbk**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") and Subsidiary as of December 31, 2005 and 2004, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o dan 18 atas Laporan Keuangan, pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi yang baru tersebut.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Citra Media Tbk and Subsidiary as of December 31, 2005 and 2004, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As disclosed in Notes 2o and 18 to the consolidated financial statements, on June 24, 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" ("Revised PSAK No. 24"), which provides for the accounting and disclosure requirements for employee benefits. On January 1, 2005, the Company and Subsidiary applied retroactively the Revised PSAK No. 24 to recognize the estimated liabilities on post employment benefits under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2004 have been restated to effect the adoption of the new standard.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Dra. Juanita Budijani

Izin Akuntan Publik No. 00.1.0714/*Public Accountant License No. 00.1.0714*

2 Maret 2006/*March 2, 2006*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2005	Catatan/ Notes	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	253.970.658	2c,2l,3,12,25	343.039.012	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,4,12		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp8.672.131 pada tahun 2005 dan Rp7.293.265 pada tahun 2004	277.381.943		253.735.955	Third parties - net of allowance of doubtful accounts of Rp8,672,131 in 2005 and Rp7,293,265 in 2004
Pihak hubungan istimewa	-	2e,22a	139.239	Related party
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp46.542	8.594.808	2d	5.638.926	Other receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp46,542
Persediaan	200.722.585	2f,5,22b	225.375.993	Inventories
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	161.712.492	2g,23c	22.012.028	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	<u>902.382.486</u>		<u>849.941.153</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan	8.678.303	2p,19	5.245.358	Deferred tax assets
Penyertaan dalam bentuk saham	155.400	2h,6	155.400	Investment in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp307.437.819 pada tahun 2005 dan Rp274.864.874 pada tahun 2004	309.459.942	2i,7,12, 22c,23a	288.427.517	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp307,437,819 in 2005 and Rp274,864,874 in 2004
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp159.017.936 pada tahun 2005 dan Rp118.501.915 pada tahun 2004	644.880.000	2b,8	685.396.021	Goodwill - net of accumulated amortization of Rp159,017,936 in 2005 and Rp118,501,915 in 2004
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.705.711	2p,11	10.875.728	Estimated claims for tax refund
Aktiva lain-lain	41.436.752	2i,18,23c,23g	90.268.020	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.007.316.108</u>		<u>1.080.368.044</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>1.909.698.594</u>		<u>1.930.309.197</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2005	Catatan/ Notes	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2l,9,25		Trade payables
Pihak ketiga	161.844.267		177.949.084	Third parties
Pihak hubungan istimewa	889.690	2e,22b,22c	275.018	Related parties
Hutang lain-lain	1.596.402	2e	822.544	Other payables
Biaya masih harus dibayar	22.640.814	10,23b	10.586.096	Accrued expenses
Hutang pajak	37.309.007	11	37.782.102	Taxes payable
Uang muka pelanggan	50.326.754	2n,23d	2.318.501	Advances from customers
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>274.606.934</u>		<u>229.733.345</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	38.217.961	2o,18	30.402.274	Estimated liability for employees' benefits
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2.571.353	2p,19	11.024.943	Deferred tax liabilities - net
Uang muka pelanggan	-	2n,23d	23.024.954	Advance from a customer
Hutang obligasi - bersih	421.821.529	2k,12	420.543.038	Bonds payable - net
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>462.610.843</u>		<u>484.995.209</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.893.750.000 saham	473.437.500	13	473.437.500	Issued and fully paid - 1,893,750,000 shares
Tambahan modal disetor	527.448.628	2j,14	527.448.628	Additional paid-in capital
Opsi saham	11.800.352	2m,21	6.681.602	Stock options
Saldo laba		15		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	157.794.337		208.012.913	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.172.480.817</u>		<u>1.215.580.643</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1.909.698.594</u>		<u>1.930.309.197</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2005	Catatan/ Notes	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
PENDAPATAN IKLAN - BERSIH	1.050.051.847	2e,2n,16,22a	985.020.991	NET REVENUE FROM ADVERTISING
BEBAN USAHA		2n,17		OPERATING EXPENSES
Program dan siaran	535.162.891	22b,23a,23c	532.414.159	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	307.099.523	18	240.706.530	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	842.262.414		773.120.689	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	207.789.433		211.900.302	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER CHARGES (INCOME)
Beban bunga	59.249.132	2b,8	59.411.458	<i>Interest expense</i>
Amortisasi goodwill	40.516.021	2l	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	(2.366.521)		4.095.848	<i>Loss (gain) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	(19.951.396)	7,11	(13.564.782)	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	14.831.997		19.630.632	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	92.279.233		110.089.177	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	115.510.200		101.811.125	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2p,19		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	61.990.311	11	61.783.948	<i>Current</i>
Tangguhan	(11.886.535)		(12.056.655)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	50.103.776		49.727.293	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA BERSIH	65.406.424		52.083.832	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (LPS)		2q,20		EARNINGS PER SHARE (EPS)
LPS Dasar (Rupiah penuh)	34,54		27,50	<i>Basic EPS (full amount)</i>
LPS Dilusian (Rupiah penuh)	34,23		27,36	<i>Diluted EPS (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2004 (disajikan sebelumnya)	2o	473.437.500	527.448.628	2.460.815	-	174.424.594	1.177.771.537	Balance, January 1, 2004 (as previously reported)
Penyesuaian retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004)	2o	-	-	-	-	(9.026.763)	(9.026.763)	Retroactive effect on adoption of Revised PSAK No. 24
Saldo 1 Januari 2004 (disajikan kembali)	2o	473.437.500	527.448.628	2.460.815	-	165.397.831	1.168.744.774	Balance, January 1, 2004 (as restated)
Penerbitan opsi saham karyawan	21	-	-	4.220.787	-	-	4.220.787	Issuance of employee's stock options
Dividen kas	15	-	-	-	-	(9.468.750)	(9.468.750)	Cash dividends declared
Laba bersih tahun 2004 (disajikan kembali)	2o	-	-	-	-	52.083.832	52.083.832	Net income for 2004 (as restated)
Saldo, 31 Desember 2004 (disajikan kembali)	2o	473.437.500	527.448.628	6.681.602	-	208.012.913	1.215.580.643	Balance, December 31, 2004 (as restated)
Penerbitan opsi saham karyawan	21	-	-	5.118.750	-	-	5.118.750	Issuance of employee's stock options
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	15	-	-	-	-	(113.625.000)	(113.625.000)	Cash dividends declared
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	65.406.424	65.406.424	Net income for 2005
Saldo, 31 Desember 2005		473.437.500	527.448.628	11.800.352	2.000.000	157.794.337	1.172.480.817	Balance, December 31, 2005

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2005	Catatan/ Notes	2004	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.051.636.101		1.038.609.807	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(827.669.315)		(756.765.308)	Cash paid to suppliers and employees
Penghasilan bunga	20.097.057		13.305.452	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan	(62.177.512)		(70.134.684)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(59.315.101)		(60.046.460)	Payments for interest and bank charges
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya	(26.394.064)		(4.340.851)	Payments for other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	96.177.166		160.627.956	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	935.476	7	665.374	Proceeds from sale of equipment
Penempatan dana investasi	(8.972.270)	18	-	Placement in managed fund investment
Perolehan aktiva tetap	(63.583.726)	7	(45.085.254)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(71.620.520)		(44.419.880)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen kas	(113.625.000)	15	(9.468.750)	Payment of cash dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(89.068.354)		106.739.326	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	343.039.012	3	236.299.686	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	253.970.658	3	343.039.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pemberian opsi saham kepada karyawan	5.118.750	21	4.220.787	Issuance of employees' stock options

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 tanggal 29 Januari 2002 Tambahan No. 997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5690. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di Grha SCTV, Lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Notarial Deed No. 3 of Umar Saili, S.H., Notary in Tangerang, on the same date. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999, and was published in Supplement No. 997 of State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Notarial Deed No. 103 of Notary Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, dated December 31, 2001. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002, and was published in the State Gazette No. 47, Supplement No. 5690 dated June 11, 2002. The latest amendment to the Company's Articles of Association pertains to changes in shareholders composition, as notarized by Notarial Deed No. 164 of Notary Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, dated April 25, 2003. The changes in the Articles of Association were reported to and acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. C-UM.02.01.8915 dated May 14, 2003.

The Company is engaged mainly in activities related to multimedia services including producing local programs and sells them to the Subsidiary. The Company is domiciled in Grha SCTV, 5th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

The Company started its commercial operations in 2002.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 lembar saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1.168 miliar dan Rp1.182 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Pada tahun 2004, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan sebesar Rp5 miliar yang diambil dari saldo laba tahun 2003 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Subsidiary's Structure

The Company has one subsidiary, PT Surya Citra Televisi ("the Subsidiary") with shares ownership of 99.99% or representing 229,999,999 shares.

The Subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. The Subsidiary started its national broadcasting activity in 1993 and has total assets amounting to Rp1,168 billion and Rp1,182 billion as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

In 2004, the Subsidiary appropriated Rp5 billion from its 2003 retained earnings for reserve to comply with Law No. 1 year 1995 "Limited Liability Company", under Article 61.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

On June 28, 2002, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. On July 16, 2002, the Company's shares of stock have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 12).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 15 November 2005 dan Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2004 oleh notaris yang sama, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

2005

Komisaris/Commissioners		Direksi/Directors	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Fofu Sariaatmadja	- Direktur Utama/ President Director
Segara Utama	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Sumantri Slamet	- Direktur/Director
Agus Lasmono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner		
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris/Commissioner		

2004

Komisaris/Commissioners		Direksi/Directors	
Segara Utama	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Fofu Sariaatmadja	- Direktur Utama/ President Director
Agus Lasmono	- Komisaris/Commissioner	Sugeng Purwanto	- Direktur/Director
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris/Commissioner		

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Subsidiary's Bonds Offering

On June 10, 2003, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM on the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Bonds) at nominal value amounting to Rp425 billion denominated in Rp50 million each Bond. On June 25, 2003, the Bonds were issued, and are payable in lump-sum on June 25, 2008. All the Bonds are registered in the Surabaya Stock Exchange effective June 30, 2003 (Note 12).

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Notarial Deed No. 34 dated November 15, 2005 of Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 176 of the same Notary dated June 30, 2004, the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Segara Utama	:	Chairman
Anggota	:	Max Sumakno Budiarto	:	Members
		Emmanuel Bambang Suyitno		

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Segara Utama	:	Chairman
Anggota	:	Glenn M. S. Yusuf	:	Members
		Max Sumakno Budiarto		
		Emmanuel Bambang Suyitno		

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp40,91 miliar pada tahun 2005 dan Rp21,21 miliar pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing 1.304 dan 1.273 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2005, the members of audit committee are as follows:

As of December 31, 2004, the members of audit committee are as follows:

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiary's Commissioners and Directors amounted to Rp40.91 billion in 2005 and Rp21.21 billion in 2004. As of December 31, 2005 and 2004, the Company and Subsidiary have 1,304 employees and 1,273 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Measurement and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and BAPEPAM's regulation regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM for investment companies offering their shares to public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for inventories, which are valued at the lower of unamortized cost (cost less amortization) or net realizable value. These consolidated financial statements are prepared using the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Measurement and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and PT Surya Citra Televisi, the Subsidiary, with shares ownership of 99.99% or represent 229,999,999 shares.

All significant intercompany accounts' balances and material transactions have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as an entity.

The unidentified excess of the acquisition cost over the net book value of the net assets of the acquired Subsidiary is recorded as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over 20 years.

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage are classified as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on an evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali. Amortisasi dihitung berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, infotainment, berita, olah raga dan program talk show, yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada saat tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain parties who have related party relationships as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

f. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program materials are determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on the number of program runs, which is generally two times. The amortization is computed using the declining method, which is 70% in the first run and 30% in the second run for film programs, sinetron and series programs, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs which are amortized in full when aired. The unamortized cost of the program materials, of which the related license contract expired, is charged to operations in the period the contract ended. At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current operations.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva telah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock with less than 20% ownership is stated at cost.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and installations</i>
<i>Studio and broadcasting equipment</i>
<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations when incurred; significant renewals and betterments which extend the assets' useful lives are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the appropriate property and equipment accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The acquisition costs of land, incurred to acquire or renew the license for the related landright, are deferred and amortized over the legal term of the related landrights, or the economic lives of the land, whichever is shorter. The deferred cost is presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas semua aktivanya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi.

j. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor".

k. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Desember 2005 dan 31 Desember 2004 masing-masing sebesar:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

The Company and Subsidiary conduct an evaluation to determine whether there is an indication for events or changes in circumstance which indicate that its carrying amount may not be fully recovered at each reporting date. If any such indication exists, the Company and Subsidiary are required to determine the estimated recoverable value of all their assets and recognize the impairment in assets value as a loss in the consolidated statements of income.

j. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs on the initial public offering of the Company's shares to the public are presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account.

k. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance cost incurred in connection with the issuance of bonds is presented as deductions against the proceeds from the bonds issuance. The bonds issuance cost is amortized using straight-line method over the life of the bonds, which is 5 (five) years.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the last published Bank Indonesia's middle rate on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2005 and 2004, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published transaction exchange rates by Bank Indonesia as of December 30, 2005 and December 31, 2004, which were:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2005
AS\$1	9.830
Euro1	11.660

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 tentang "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kesejahteraan Karyawan

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2004) untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2004	
	9.290	US\$1
	-	Euro1

m. Stock Based Compensation

The Company adopted PSAK No. 53 regarding "Accounting of Stock-Based Compensation" which provides for the accounting of the fair value of an employee stock option and similar equity instruments. Compensation cost is accrued over the vesting period based on the fair value of the stock option on the grant date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advance received from customers is recorded as "Advance from Customers" account. Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

On June 24, 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued Statement of Financial Accounting Standards No. 24 Revised 2004, "Accounting for Employee Benefits" ("Revised PSAK No. 24"), which provides for the accounting and disclosure requirements for employee benefits. On January 1, 2005, the Company and Subsidiaries applied retroactively Revised PSAK No. 24 to provide post employment benefit under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under the Revised PSAK No. 24, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using projected unit credit valuation method.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul dari pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Dampak retroaktif dalam penerapan Revisi PSAK No. 24 pada Laporan Keuangan 31 Desember 2004 sebagai berikut:

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan kembali/ As Restated
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	15.404.702	11.024.943
Aktiva pajak tangguhan	4.994.863	5.245.358
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	14.968.096	30.402.274
Jumlah ekuitas	1.226.384.569	1.215.580.643
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya, 1 Januari 2004	174.424.594	165.397.831
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya, 31 Desember 2004	218.816.839	208.012.913
Beban usaha	770.581.886	773.120.689
Manfaat pajak tangguhan	11.295.015	12.056.655
Laba bersih	53.860.995	52.083.832
Laba bersih per lembar saham	28,44	27,50
Laba bersih per lembar saham dilusian	28,30	27,36

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dicatat atas perbedaan temporer antara dasar komersil dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized using the straight line method over the expected remaining working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The retroactive effect on the adoption on the Revised PSAK No. 24 in the December 31, 2004 financial statements is as follows:

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan kembali/ As Restated
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	15.404.702	11.024.943
Aktiva pajak tangguhan	4.994.863	5.245.358
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	14.968.096	30.402.274
Jumlah ekuitas	1.226.384.569	1.215.580.643
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya, 1 Januari 2004	174.424.594	165.397.831
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya, 31 Desember 2004	218.816.839	208.012.913
Beban usaha	770.581.886	773.120.689
Manfaat pajak tangguhan	11.295.015	12.056.655
Laba bersih	53.860.995	52.083.832
Laba bersih per lembar saham	28,44	27,50
Laba bersih per lembar saham dilusian	28,30	27,36

p. Income Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan dikurangi apabila laba fiskal masa mendatang tidak akan mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

Perubahan kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat hasil keberatan ditentukan, apabila Perusahaan melakukan banding.

q. Laba Per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.893.750.000 saham pada tahun 2005 dan 2004.

LPS dilusi dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah mempertimbangkan semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pelaksanaan waran karyawan yang diberikan pada saat pemberian (*grant date*) yaitu pada tanggal 11 Mei 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.911.042.747 saham pada tahun 2005 dan 1.903.491.328 saham pada tahun 2004 (Catatan 20).

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the balance sheet date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred income tax asset can be utilized.

Amendment to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

q. Earnings Per Share (EPS)

Basic EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 1,893,750,000 shares in 2005 and 2004, respectively.

Diluted EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the effects of all dilutive potential shares arising from the grant of employee stock warrants on May 11, 2005, 2004 and 2003. The weighted average number of shares outstanding on diluted basis are 1,911,042,747 shares in 2005 and 1,903,491,328 shares in 2004 (Note 20).

r. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any difference on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2005	2004
Kas	464.686	285.057
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.299.556	20.366.013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.296.125	652.306
PT Bank Permata Tbk	1.865.818	1.577.582
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	455.859	5.587.749
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	214.688	682.385
PT ANZ-Panin Bank	180.324	941.125
PT Bank Lippo Tbk	95.061	694.866
PT Bank DBS Indonesia	4.363	-
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk (AS\$204.885)	2.014.017	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$68.192 pada tahun 2005 dan AS\$65.965 pada tahun 2004)	670.328	612.819
PT ANZ-Panin Bank (AS\$25.308 pada tahun 2005 dan AS\$33.655 pada tahun 2004)	248.781	312.655
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$10.557 pada tahun 2005 dan AS\$3.580 pada tahun 2004)	103.777	33.266
PT Bank DBS Indonesia (AS\$26)	259	-
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR24.959)	291.018	-
Jumlah kas dan bank	<u>28.204.660</u>	<u>31.745.823</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta
PT ANZ-Panin Bank
PT Bank Lippo Tbk
PT Bank DBS Indonesia
US Dollar accounts
PT Bank Permata Tbk (US\$204,885)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$68,192 in 2005 and US\$65,965 in 2004)
PT ANZ-Panin Bank (US\$25,308 in 2005 and US\$33,655 in 2004)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$10,557 in 2005 and US\$3,580 in 2004)
PT Bank DBS Indonesia (US\$26)
Euro accounts
PT Bank Central Asia Tbk (EUR24,959)
Total cash on hand and in banks
Cash equivalents - time and on call deposits
Rupiah accounts
PT ANZ-Panin Bank
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta

Setara kas - deposito berjangka

	2005	2004
Rupiah		
PT ANZ-Panin Bank	58.874.869	80.000.000
PT Bank Permata Tbk	46.585.479	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.231.118	41.464.417
PT Bank Mega Tbk	10.164.259	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	126.031.426
PT Bank NISP Tbk	5.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	22.030.052
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	-	15.323.772

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2005
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)	
Dolar AS	
PT ANZ-Panin Bank (AS\$5.738.165)	56.406.165
PT Bank NISP Tbk (AS\$458.200)	4.504.108
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$2.401.381)	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (AS\$445.069)	-
Jumlah setara kas	255.765.998
Jumlah Kas dan Setara Kas	253.970.658

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2005
Rupiah	6,80% - 14,75%
Dolar AS	1,50% - 5,00%

Kas pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi (Catatan 12). Akan tetapi, Anak Perusahaan dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp16,71 miliar Rp18,19 miliar.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

Pihak ketiga

	2005
PT Iniatif Media Indonesia	52.743.280
PT Wira Pamungkas Pariwara/ Adforce Inc.	32.799.051
PT Int'l Matari Advertising	23.222.232
PT Optima Media Dinamika	14.452.159
PT Dwisapta Pratama	12.722.820
PT Activate Media Nusantara	10.409.124
PT Perada Swara Production	10.175.089
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	9.357.545
PT Inpurema Konsultama	8.308.124
PT Cursor Media	8.017.501
PT Quantum Pratama Media	7.254.280

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2004
Cash equivalents - time and on call deposits (continued)	
US Dollar accounts	
PT ANZ-Panin Bank (US\$5,738,165)	-
PT Bank NISP Tbk (US\$458,200)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$2,401,381)	22.308.828
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (US\$445,069)	4.134.694
Total cash equivalents	311.293.189
Total Cash and Cash Equivalents	343.039.012

Time deposits bear annual interest at the following rates:

	2004
Rupiah	6,11% - 7,50%
US dollar	0,65% - 2,00%

The Subsidiary's cash in PT Bank Central Asia Tbk under Account No. 253.300.4989 is under fiduciary trust for bonds payable (Note 12). However, the Subsidiary can use the fund in its operations. As of December 31, 2005 and 2004, the balance of this account amounted to Rp16.71 billion and Rp18.19 billion, respectively.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Third parties

	2004
PT Iniatif Media Indonesia	2.187.343
PT Wira Pamungkas Pariwara/ Adforce Inc.	26.430.674
PT Int'l Matari Advertising	20.175.760
PT Optima Media Dinamika	14.974.826
PT Dwisapta Pratama	17.478.535
PT Activate Media Nusantara	8.890.138
PT Perada Swara Production	23.028.460
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	7.497.600
PT Inpurema Konsultama	10.217.504
PT Cursor Media	1.681.616
PT Quantum Pratama Media	22.521.429

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

	2005	2004
PT Tempo Promosi	6.737.808	4.792.216
PT Optimedia Indonesia	6.536.882	3.936.416
PT Image Utama Raya	5.766.904	4.462.480
PT Hotlinetama Sarana Adv.	5.363.413	4.997.746
PT Armananta Eka Putra	5.286.880	10.613.856
PT Fortune Indonesia Tbk	4.746.072	1.622.424
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	4.601.632	3.443.560
PT Telekomunikasi Selular	4.202.628	3.393.552
PT Auvikomunikasi Mediapro	3.898.958	7.016.270
PT Tirta Hala Ekamatra	3.074.720	1.683.616
PT Indonesia Satellite Corporation	2.252.226	4.582.750
PT Rama Perwira	1.885.268	3.099.888
PT Mediate Indonesia	-	7.678.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	42.239.478	44.622.561
Jumlah	286.054.074	261.029.220
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.672.131)	(7.293.265)
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	277.381.943	253.735.955

Pihak hubungan istimewa

PT Indika Telemedia (Catatan 22a)	-	139.239
Jumlah	277.381.943	253.875.194

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal tahun	7.293.265	9.940.689
Penyisihan tahun berjalan	2.048.133	-
	9.341.398	9.940.689
Penghapusan	(669.267)	(2.647.424)
Saldo akhir tahun	8.672.131	7.293.265

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

PT Tempo Promosi	
PT Optimedia Indonesia	
PT Image Utama Raya	
PT Hotlinetama Sarana Adv.	
PT Armananta Eka Putra	
PT Fortune Indonesia Tbk	
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Auvikomunikasi Mediapro	
PT Tirta Hala Ekamatra	
PT Indonesia Satellite Corporation	
PT Rama Perwira	
PT Mediate Indonesia	
Others (below Rp3 billion each)	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Total third parties - net	

Related party

PT Indika Telemedia (Note 22a)

Total

The movements of allowance for doubtful accounts from third parties are as follows:

Beginning balance	
Provision during the year	
Write-off of accounts	
Ending balance	

Based on the review of the status of the individual receivable account at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Belum jatuh tempo	149.966.368	148.015.224	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	69.610.250	70.109.679	1 - 30 days
31 - 60 hari	39.830.056	28.406.740	31 - 60 days
61 - 90 hari	17.945.509	9.655.940	61 - 90 days
91 - 180 hari	3.631.742	1.043.472	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	5.070.149	3.937.404	Over 180 days
Jumlah	286.054.074	261.168.459	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.672.131)	(7.293.265)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	277.381.943	253.875.194	Net

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh piutang usaha Anak Perusahaan sebesar Rp269,82 miliar dan Rp245,42 miliar dijadikan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (Catatan 12).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

As of December 31, 2005 and 2004, all trade receivables of the Subsidiary of Rp269.82 billion and Rp245.42 billion are pledged (fiduciary trust) for bonds payable (Note 12).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2005	2004	
Materi program			Program materials
Lokal	98.858.607	101.106.049	Domestic
Impor	85.702.499	94.842.143	Imported
Dalam proses dan dalam perjalanan	14.768.472	28.186.763	In-process and in-transit
Lain-lain	1.393.007	1.241.038	Others
Jumlah	200.722.585	225.375.993	Total

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp503,12 miliar pada tahun 2005 dan Rp504,62 miliar pada tahun 2004 (Catatan 17).

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Amortization cost for program materials charged to operating expenses amounted to Rp503.12 billion in 2005 and Rp504.62 billion in 2004 (Note 17).

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

The management did not insure its program material against losses from fire or theft since the Subsidiary could ask for replacements from the related film suppliers, in case of fire or theft on purchased program materials.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan dalam bentuk saham pada PT Radio Prapanca Buana Suara dengan jumlah sebesar Rp155,40 juta yang merupakan pemilikan sebesar 8,40% dan dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

6. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents Subsidiary's investment in shares of PT Radio Prapanca Buana Suara of Rp155.40 million representing 8.40% ownership, and is stated at cost.

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

2005	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2005
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	16.875.742	1.209.958	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	30.030.383	3.025.915	-	33.056.298	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	443.406.490	35.216.114	376.668	478.245.936	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	29.609.610	2.677.671	-	32.287.281	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	34.631.099	11.743.353	9.601.687	36.772.765	Vehicles
	554.553.324	53.873.011	9.978.355	598.447.980	
Aktiva dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Bangunan dan instalasi	829.176	4.050.877	801.959	4.078.094	Buildings and installations
Peralatan penyiaran	7.909.891	22.028.247	15.566.451	14.371.687	Studio and broadcasting equipment
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	8.739.067	26.079.124	16.368.410	18.449.781	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	563.292.391	79.952.135	26.346.765	616.897.761	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	20.599.899	1.136.863	-	21.736.762	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	213.715.505	29.441.055	271.251	242.885.309	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.690.313	3.283.552	-	24.973.865	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	18.859.157	6.108.491	7.125.765	17.841.883	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	274.864.874	39.969.961	7.397.016	307.437.819	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	288.427.517			309.459.942	Net Book Value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2004	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2004
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	13.623.390	3.252.352	-	16.875.742	Land
Bangunan dan instalasi	28.900.834	1.129.549	-	30.030.383	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	401.152.492	42.253.998	-	443.406.490	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	26.029.013	3.580.597	-	29.609.610	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	31.638.853	4.901.751	1.909.505	34.631.099	Vehicles
	501.344.582	55.118.247	1.909.505	554.553.324	
Aktiva dalam Penyelesaian: Bangunan dan instalasi	502.687	1.135.194	808.705	829.176	Construction in Progress: Buildings and installations Studio and broadcasting equipment
Peralatan penyiaran	18.269.372	12.298.852	22.658.333	7.909.891	
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	18.772.059	13.434.046	23.467.038	8.739.067	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	520.116.641	68.552.293	25.376.543	563.292.391	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	19.520.787	1.079.112	-	20.599.899	Buildings and installations Studio and broadcasting equipment
Peralatan studio dan penyiaran	183.212.243	30.503.262	-	213.715.505	Furniture, fixtures and office equipment
Perabot dan peralatan kantor	18.623.460	3.066.853	-	21.690.313	Vehicles
Kendaraan	14.390.488	6.016.454	1.547.785	18.859.157	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	235.746.978	40.665.681	1.547.785	274.864.874	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	284.369.663			288.427.517	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp39,97 miliar dan Rp40,67 miliar (Catatan 17) pada tahun 2005 dan 2004.

Depreciation charged to operations amounted to Rp39.97 billion and Rp40.67 billion in 2005 and 2004, respectively (Note 17).

Perhitungan laba (rugi) penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of property and equipment is as follows:

	2005	2004	
Hasil penjualan bersih	935.476	665.374	Net proceeds
Nilai buku	2.581.340	361.720	Net book value
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(1.645.864)	303.654	Gain (loss) on sale

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar Anak Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berkisar antara 20% sampai dengan 95%.

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	<u>2005</u>
Hak Guna Bangunan ("HGB")	109.769 m ²
Hak Milik ("HM")	3.216 m ²
Girik	9.904 m ²
Jumlah	<u>122.889 m²</u>

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2032. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 32.875 m² merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (Catatan 23a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva tetap (kecuali tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS34,95 juta dan Rp83,28 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Peralatan studio dan penyiaran milik Anak Perusahaan dengan jumlah nilai wajar minimal sebesar Rp188,72 miliar (nilai wajar pada saat penerbitan obligasi), digunakan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (Catatan 12).

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2005, construction in progress represents accumulated costs incurred by the Subsidiary for upgrading the Subsidiary's transmitter equipment in several cities in Indonesia. From the financial point of view, the percentages of completion of the construction in progress as of December 31, 2005 ranged from 20% to 95%.

The land are located in various cities in Indonesia with the following type of the related landrights and total area (in square meters):

	<u>2004</u>	
	86.098 m ²	Right to Build ("HGB")
	15.900 m ²	Right to Own ("HM")
	11.865 m ²	Title of Ownership ("Girik")
Jumlah	<u>113.863 m²</u>	Total

HGBs will expire in various dates between 2013 and 2032. Landrights in HGB are under the Subsidiary's name. Landrights under HM and Girik are currently in the process of transferring the ownership to Subsidiary's name. Land with total area of 32,875 sqm are shared by the Subsidiary and another television broadcasting company in relation to the nationwide policy project (Note 23a).

The management believes that there is no indication of asset impairment as of December 31, 2005 and 2004 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

As of December 31, 2005, property and equipment (excluding land and construction in progress) are insured against various risks under blanket policies for US\$34.95 million and Rp83.28 billion, which in the Company and Subsidiary's management opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Portion of the Subsidiary's studio and broadcasting equipment with minimum total fair value of Rp188.72 billion (fair value at the time of issuance of bonds), are pledged (fiduciary trust) for bonds payable (Note 12).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	2005	2004	
Goodwill	803.897.936	803.897.936	Goodwill
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal tahun	118.501.915	77.985.894	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021	40.516.021	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi	159.017.936	118.501.915	Ending balance
Bersih	644.880.000	685.396.021	Net

8. GOODWILL

This account represents the difference between acquisition costs and net book value of Subsidiary at the time of acquisitions with details as follows:

9. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	2005	2004	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Tripar Multivision Plus	33.572.500	38.076.689	PT Tripar Multivision Plus
PT Rapi Film	14.937.500	18.300.000	PT Rapi Film
PT MD Entertainment	13.900.000	-	PT MD Entertainment
Televisa., S.A.DEC.V., Mexico	10.618.121	10.728.419	Televisa., S.A.DEC.V., Mexico
PT Cipta Imajinasi Disain	7.052.143	7.919.449	PT Cipta Imajinasi Disain
PT Viandra Production	5.320.000	770.000	PT Viandra Production
Shandika Widya Sinema	5.146.028	3.595.000	Shandika Widya Sinema
PT MD Media	5.000.000	-	PT MD Media
PT Parkit Film	4.852.778	18.116.273	PT Parkit Film
PT Teguh Bakti Mandiri	4.114.475	-	PT Teguh Bakti Mandiri
PT Sinemart Indonesia	4.030.000	11.215.000	PT Sinemart Indonesia
PT Rieta Amilia Socha Prada	3.051.000	-	PT Rieta Amilia Socha Prada
PT Demi Gisela Film	3.021.000	1.230.000	PT Demi Gisela Film
Warner Bros International Television Distribution, Inc., USA	2.811.408	4.319.856	Warner Bros International Television Distribution, Inc., USA
PT Diwangkara Citra Swara Film	2.535.000	4.711.000	PT Diwangkara Citra Swara Film
PT Lensa Indonesia	71.500	4.666.500	PT Lensa Indonesia
Sony Picture Television International, USA	30.670	4.090.022	Sony Picture Television International, USA
PT Platinum Media Distribusi	-	7.425.850	PT Platinum Media Distribusi
PT Sabdapalon Selaras	-	6.685.000	PT Sabdapalon Selaras
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	41.780.144	36.100.026	Others (below Rp3 billion each)
Jumlah Pihak Ketiga	161.844.267	177.949.084	Total Third Parties

9. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables arising from purchases of broadcasting materials and relay station equipment from the following:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

9. TRADE PAYABLES (continued)

			Persentase dari Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
	2005	2004	2005	2004	
Pihak Hubungan Istimewa: (Catatan 22b dan 22c)					<i>Related parties: (Notes 22b and 22c) PT Indika Siar Sarana PT Indika Cipta Media</i>
PT Indika Siar Sarana	889.690	80.935	0,12%	0,01%	
PT Indika Cipta Media	-	194.083	-	0,03	
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	889.690	275.018	0,12%	0,04%	Total Related Parties

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2005	2004	
Belum jatuh tempo	61.872.469	109.229.136	Current
1 – 30 hari	32.889.798	37.177.651	1 – 30 days
31 – 60 hari	28.824.679	18.045.564	31 – 60 days
61 – 90 hari	12.850.393	5.648.574	61 – 90 days
91 – 180 hari	13.686.709	4.190.842	91 – 180 days
Lebih dari 180 hari	12.609.909	3.932.335	Over 180 days
Jumlah	162.733.957	178.224.102	Total

Jumlah hutang usaha dalam Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing berjumlah \$AS2,76 juta (setara dengan Rp27,12 miliar) dan AS\$3,35 juta (setara dengan Rp31,16 miliar) (Catatan 25).

Total trade payables denominated in US Dollar as of December 31, 2005 and 2004 amounted to US\$2.76 million (equivalent to Rp27.12 billion) and US\$3.35 million (equivalent to Rp31.16 billion), respectively (Note 25).

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses represent accrual for:

	11.	2004	
Bonus karyawan	13.112.919	2.761.057	Employees' bonus
Beban bunga	2.759.549	1.947.917	Interest expense
Honorarium tenaga ahli	1.345.236	718.678	Professional fee
Listrik	403.027	397.122	Electricity
Lain-lain	5.020.083	4.761.322	Others
Jumlah	22.640.814	10.586.096	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2005	2004	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	473.013	220.526	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	7.151.446	4.363.791	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.039.689	595.635	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.368.895	5.014.222	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2.793.789	7.239.058	<i>Article 26</i>
Pasal 29	5.404.406	-	<i>Article 29</i>
Denda pajak	456.592	4.835.396	<i>Tax penalties</i>
Pajak Pertambahan Nilai	15.621.177	15.513.474	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	37.309.007	37.782.102	Total

Perhitungan hutang pajak penghasilan Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) is as follows:

	2005	2004	
Pajak penghasilan - tahun berjalan (Catatan 19)			<i>Income tax expense - current (Note 19)</i>
Anak Perusahaan	61.990.311	61.783.948	<i>Subsidiary</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 23	1.318.722	1.265.848	<i>Article 23</i>
Pasal 25	11.000	8.000	<i>Article 25</i>
Jumlah	1.329.722	1.273.848	<i>Total</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiary</i>
Pasal 23	2.868.512	4.231.393	<i>Article 23</i>
Pasal 25	53.717.393	62.001.154	<i>Article 25</i>
Jumlah	56.585.905	66.232.547	<i>Total</i>
Hutang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan)			<i>Income tax payable - Article 29 (Estimated claims for tax refund)</i>
Perusahaan	(1.329.722)	(1.273.848)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	5.404.406	(4.448.599)	<i>Subsidiary</i>

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2005 and 2004, estimated claims for tax refund are as follows:

	2005	2004	
Perusahaan			<i>Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak - Pasal 29			<i>Overpayment - Article 29</i>
Tahun 2005	1.329.722	-	<i>2005</i>
Tahun 2004	-	1.273.848	<i>2004</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2005
Anak Perusahaan	
Keberatan atas berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2004	1.375.989
Kelebihan pembayaran pajak - pasal 29 tahun 2004	-
Jumlah	2.705.711

Perusahaan

Pada tanggal 24 November 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2004 sebesar Rp1,27 miliar dan pengembalian atas lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2005.

Pada tanggal 24 November 2005, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2004 sebesar Rp2,71 juta dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2004 sebesar Rp6,87 juta. Perusahaan telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

Pada tanggal 21 Oktober 2004, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp210,53 juta dan pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 November 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2000, 2001 dan 2002 serta pajak penghasilan badan tahun 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp2,97 miliar. Seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

11. TAXES PAYABLE (continued)

	2005	2004	
Anak Perusahaan			Subsidiary
Keberatan atas berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2004	1.375.989	5.153.281	<i>Tax appeals for various Tax Under Payment Assessment Letters (SKPKBs) for 2004</i>
Kelebihan pembayaran pajak - pasal 29 tahun 2004	-	4.448.599	<i>Overpayment under article 29 for year 2004</i>
Jumlah	2.705.711	10.875.728	Total

Company

On November 24, 2005, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2004 corporate income tax amounting to Rp1.27 billion and the refund was received by the Company on December 28, 2005.

On November 24, 2005, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKBs) for 2004 income tax under Article 21 amounting to Rp2.71 million and Tax Collection Letter for 2004 income tax under Article 23 amounting to Rp6.87 million. The Company paid all the tax underpayments and presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

On October 21, 2004, the Company received SKPLB for 2003 corporate income tax amounting to Rp210.53 million and the refund was received by the Company on November 12, 2004.

In 2004, the Company also received several SKPKBs for 2000, 2001 and 2002 income taxes under Articles 21, 23, 26 and value added tax; and 2002 corporate income tax with total amount of Rp2.97 billion. All of the underpayment of taxes are charged to current operation and presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2004 consolidated statement of income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 14 November 2005, Anak Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2004. Berdasarkan SKPLB ini, taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2004 sebesar Rp4,45 miliar telah dikoreksi menjadi sebesar Rp2,15 miliar. Selisih sebesar Rp2,30 miliar telah disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

Pada tahun 2005, Anak Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2004 dengan jumlah sebesar Rp2,66 miliar. Anak Perusahaan telah membayar semua kurang bayar pajak tersebut dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

Pada tanggal 8 Desember 2004, Anak Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2003, dimana taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2003 sebesar Rp14,09 miliar telah dikoreksi menjadi sebesar Rp11,19 miliar. Selisih sebesar Rp2,90 miliar dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

Pada tahun 2004, Anak Perusahaan juga memperoleh beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2001 dan 2003 yang seluruhnya berjumlah Rp16,87 miliar. Sehubungan dengan surat ketetapan tersebut, Anak Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas beberapa SKPKB yang seluruhnya berjumlah Rp5,15 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dalam neraca konsolidasi tahun 2004. Sisanya sejumlah Rp11,71 miliar dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004. Pada tahun 2005, Anak Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan banding atas SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2001 dan 2003 dengan jumlah sebesar Rp5,15 miliar.

11. TAXES PAYABLE (continued)

Subsidiary

On November 14, 2005, the Subsidiary received SKPLB for 2004 corporate income tax. In accordance with this SKPLB, the 2004 estimated claim for tax refund of Rp4.45 billion was corrected to become Rp2.15 billion. The difference amounting to Rp2.30 billion is presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

In 2005, the Subsidiary also received several SKPKBs for 2004 income taxes under Articles 21, 23 and 26, and value added tax with total amount of Rp2.66 billion. The Company paid all the tax underpayments and presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

On December 8, 2004, the Subsidiary received SKPLB for 2003 corporate income tax, which the 2003 estimated claim for tax refund of Rp14.09 billion was corrected to become Rp11.19 billion. The difference amounting to Rp2.90 billion is charged to current operation and presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2004 consolidated statement of income.

In 2004, the Subsidiary also received several SKPKBs for 2001 and 2003 income taxes under Articles 21, 23 and 26 and value added tax with total amount of Rp16.87 billion. In connection with these assessments, the Subsidiary appealed several SKPKBs to the Tax Office totaling Rp5.15 billion and presented the amount as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2004 consolidated balance sheet. The remaining balance of Rp11.71 billion is charged to current operation and presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2004 consolidated statement of income. In 2005, the Subsidiary received several tax appeal decision letters for SKPKBs for 2001 and 2003 income taxes under Articles 21, 23 and 26, and value added tax with total amount of Rp5.15 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Surat keputusan banding tersebut menyatakan bahwa Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan bayar Anak Perusahaan sebesar Rp1,38 miliar hanya atas pajak penghasilan pasal 21 dan sisanya sebesar Rp3,77 miliar telah disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi tahun 2005.

12. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank Niaga Tbk. ("Bank Niaga") sebagai wali amanat sebagai berikut:

	2005	2004	
Hutang pokok	425.000.000	425.000.000	<i>Principal amount</i>
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(3.178.471)	(4.456.962)	<i>Bonds issuance costs, net of amortization</i>
Bersih	421.821.529	420.543.038	Net

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Semua obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

11. TAXES PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

The tax appeal decision letter stated that the Tax Office agreed to refund the Company's overpayment of Rp1.38 billion of income tax under Article 21 only and the remaining balance of Rp3.77 billion is presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

12. BONDS PAYABLE

The account represents bonds issued by the Subsidiary, with PT Bank Niaga Tbk. ("Bank Niaga") as the bank trustee as follows:

On June 10, 2003, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM on the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Bonds) at nominal value amounting to Rp425 billion denominated in Rp50 million each Bond. On June 25, 2003, the Bonds were issued, and are payable in lumpsum on June 25, 2008. The Subsidiary can buy back the Bonds at anytime after one year from the date of issuance. The Bonds bear a fixed interest rate of 13.75% per annum which is payable every 3 (three) months, starting from September 25, 2003 until June 25, 2008. All the Bonds are registered in the Surabaya Stock Exchange effective June 30, 2003.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijaminan secara fidusia dengan piutang usaha, beberapa peralatan penyiaran tertentu dengan nilai wajar minimal sebesar Rp188,72 miliar (nilai wajar pada saat penerbitan obligasi) dan kas milik Anak Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut. Penjaminan ini dinyatakan dalam akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan No. 137, akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran No. 138, keduanya dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tertanggal 23 April 2003 serta akta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro No. 18 tertanggal 2 Juni 2003 oleh Notaris yang sama. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

12. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga as notarized by Notarial Deed No. 135, dated April 23, 2003 of Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 14 dated June 2, 2003 of the same notary, the Bonds are collateralized (fiduciary trust) by the Subsidiary's receivables, certain broadcasting equipment with minimum total fair value of Rp188.72 billion (fair value at the time of issuance of bonds) and current account in PT Bank Central Asia Tbk under account number 253.300.4989. However, no restriction in the usage of the current account. The collaterals are supported by the Notarial Deed of the Fiduciary Trust of Accounts Receivable No. 137, Deed of Fiduciary Trust of Transmission Equipment No. 138, both dated April 23, 2003 of Notary Aulia Taufani, S.H., and Notarial Deed No. 18 dated June 2, 2003 for the current account. In addition, the Subsidiary is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga, the Subsidiary should obtain the written approval from the trustee on, among others, the following transactions:

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets collateralized to the bonds*
- *Changing the scope of activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*
- *Submission of bankruptcy application*
- *Entering into agreement(s) other than the Subsidiary's ordinary course of business*

In addition, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio should be at least 100%*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%*
- *EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran

Sampai dengan 31 Desember 2005, akumulasi penggunaan hasil penawaran obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar
2. Perolehan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp74,66 miliar
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp160,11 miliar

Pada tahun 2005 dan 2004, obligasi ini memperoleh peringkat idA- (*Single A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 331/PEF-Dir/VII/2005 tanggal 1 Juli 2005 dan No. 347/PEF-Dir/VI/2004 tanggal 28 Juni 2004.

12. BONDS PAYABLE (continued)

As stated in the prospectus of the bonds offering, the net proceeds of the bonds offering should be allocated to:

1. *Payment of bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp172 billion*
2. *For the remaining balance, sixty five percent (65%) will be used for working capital and thirty five percent (35%) will be used for acquisition of studio and broadcasting equipment*

The actual cumulative usage of the Bonds proceeds up to December 31, 2005 as reported to BAPEPAM are as follows:

1. *Payment of bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk of Rp170.93 billion*
2. *Acquisition of studio and broadcasting equipment of Rp74.66 billion*
3. *Company's working capital of Rp160.11 billion*

In 2005 and 2004, the Bonds obtained idA- (Single A Minus, Stable Outlook) credit ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau, in its Report No. 331/PEF-Dir/VII/2005 dated July 1, 2005 and No. 347/PEF-Dir/VI/2004 dated June 28, 2004, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The share ownership details with a par value of Rp250 (full amount) of the Company as of December 31, 2005 and 2004 based on the reports from PT Raya Saham Registra, the stock administration bureau, are as follows:

2005				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Abhimata Mediatama	1.490.247.500	78,69%	372.561.875	PT Abhimata Mediatama
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	403.502.500	21,31	100.875.625	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1.893.750.000	100,00%	473.437.500	Total
2004				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Abhimata Mediatama	746.520.750	39,42%	186.630.187	PT Abhimata Mediatama
PT Citrabumi Sacna	473.437.500	25,00	118.359.375	PT Citrabumi Sacna
PT Indika Multimedia	273.083.250	14,42	68.270.813	PT Indika Multimedia
Komisaris:				Commissioner:
Agus Lasmono	429.625	0,02	107.406	Agung Laksono
Direktur:				Director:
Fofa Sariaatmadja	429.625	0,02	107.406	Fofa Sariaatmadja
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	399.849.250	21,12	99.962.313	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1.893.750.000	100,00%	473.437.500	Total

Pada bulan April 2005, PT Indika Multimedia telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perusahaan (273.083.250 lembar saham atau sebesar 14,42% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh) kepada PT Abhimata Mediatama. Pada bulan Juli 2005, PT Citrabumi Sacna juga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perusahaan (473.437.500 lembar saham atau sebesar 25% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh) kepada PT Abhimata Mediatama.

In April 2005, PT Indika Multimedia has transferred all its shares ownership of the Company (273,083,250 shares or representing 14.42% of the total number of shares issued and fully paid) to PT Abhimata Mediatama. In July 2005, PT Citrabumi Sacna has also transferred all its shares ownership of the Company (473,437,500 shares or representing 25% of the total number of shares issued and fully paid) to PT Abhimata Mediatama.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004	
Agio saham			<i>Additional paid-in capital</i>
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	<i>Before the Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	<i>Stock issuance costs</i>
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 21)	6.537.375	6.537.375	<i>Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP (Note 21)</i>
Jumlah	527.448.628	527.448.628	Total

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

15. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2005, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan dari saldo laba tahun 2004 sejumlah Rp2 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61.
- Membagikan dividen kas dari saldo laba tahun 2004 sejumlah Rp66,28 miliar atau sebesar Rp35 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas interim dari laba bersih tahun 2005 sebesar Rp47,34 miliar atau sebesar Rp25 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2005.

15. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders held on June 2, 2005, as notarized by Notarial Deed No. 11 of Notary Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders agreed to:

- *Appropriate for reserve from the 2004 retained earnings amounting to Rp2 billion to comply with Law No. 1 year 1995 "Limited Liability Company", under Article 61.*
- *Distribute cash dividend from the 2004 retained earnings amounting to Rp66.28 billion or Rp35 (full amount) per share. The cash dividend was paid on July 12, 2005.*

Based on the Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on November 15, 2005, as notarized by Notarial Deed No. 33 of Notary Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders agreed to distribute interim cash dividend from 2005 net income amounting to Rp47.34 billion or Rp25 (full amount) per share. The cash dividend was paid on December 28, 2005.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 175 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas final dari saldo laba tahun 2003 sebesar Rp9,47 miliar atau sebesar Rp5 (Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Agustus 2004. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Agustus 2004.

16. PENDAPATAN IKLAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Pendapatan iklan	1.293.844.273	1.209.963.689
Pendapatan lain-lain	491.209	192.664
Dikurangi potongan penjualan/komisi	(244.283.635)	(225.135.362)
Jumlah	1.050.051.847	985.020.991

Pelanggan dengan jumlah pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih pada tahun 2005 adalah pendapatan dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp134,49 miliar atau 12,80% dan PT Iniatif Media Indonesia sejumlah Rp121,35 miliar atau 12,31%. Tidak ada pelanggan dengan jumlah pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih tahun 2004.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

15. RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders held on June 30, 2004, as notarized by Notarial Deed No. 175 of Notary Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders approved the distribution of final cash dividend from the 2003 retained earnings in the amount of Rp9.47 billion or Rp5 (full amount) per share to all shareholders registered on August 10, 2004. The cash dividend was paid on August 25, 2004.

16. NET REVENUE FROM ADVERTISING

This account consists of:

	2005	2004	
	1.293.844.273	1.209.963.689	Revenue from advertising
	491.209	192.664	Other sales
	(244.283.635)	(225.135.362)	Sales discount/commission
Jumlah	1.050.051.847	985.020.991	Net

Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the net revenue from advertising in 2005 were net revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of Rp134.49 billion or 12.80% and PT Iniatif Media Indonesia of Rp121.35 billion or 12.31%. There was no customer with net revenue from advertising of more than 10% of the net revenue from advertising in 2004.

Segment reporting is not applicable to the Company and Subsidiary as the revenue is derived only from advertising.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)
Program dan siaran:		
Amortisasi materi program (Catatan 5)	503.119.660	504.619.484
Beban penyiaran (Catatan 23a)	14.103.782	10.680.285
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 23b)	7.892.319	7.636.505
Lain-lain	10.047.130	9.477.885
Jumlah beban program dan siaran	535.162.891	532.414.159
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 18 dan 21)	190.738.966	137.228.401
Penyusutan (Catatan 7)	39.969.961	40.665.681
Promosi	20.860.447	16.454.154
Sewa	11.431.583	9.605.965
Honorarium tenaga ahli	5.834.695	5.427.894
Perbaikan dan pemeliharaan	5.121.961	7.067.237
Perlengkapan kantor	5.023.046	3.963.791
Asuransi	4.993.608	1.381.729
Perjalanan	4.990.578	4.115.595
Komunikasi	4.782.946	4.079.034
Donasi	4.067.787	1.564.154
Listrik	3.034.710	2.924.700
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.048.133	-
Kendaraan	1.453.987	1.445.511
Representasi dan jamuan	893.471	2.961.401
Lain-lain	1.853.644	1.821.283
Jumlah beban umum dan administrasi	307.099.523	240.706.530
Jumlah Beban Usaha	842.262.414	773.120.689

Pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp68,57 miliar, PT MD Entertainment sebesar Rp47,31 miliar dan PT Rapi Film sebesar Rp43,44 miliar pada tahun 2005 dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp105,92 miliar pada tahun 2004.

17. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)
Program and broadcasting:		
Amortization of program materials (Note 5)	503.119.660	504.619.484
Cost of broadcast (Note 23a)	14.103.782	10.680.285
Satellite and transmission cost (Note 23b)	7.892.319	7.636.505
Others	10.047.130	9.477.885
Total program and broadcasting expense	535.162.891	532.414.159
General and administrative:		
Salaries, wages and employee benefits (Notes 18 and 21)	190.738.966	137.228.401
Depreciation (Note 7)	39.969.961	40.665.681
Promotion	20.860.447	16.454.154
Rent	11.431.583	9.605.965
Professional fees	5.834.695	5.427.894
Repairs and maintenance	5.121.961	7.067.237
Office supplies	5.023.046	3.963.791
Insurance	4.993.608	1.381.729
Travelling	4.990.578	4.115.595
Communication	4.782.946	4.079.034
Donation	4.067.787	1.564.154
Electricity	3.034.710	2.924.700
Provision for doubtful accounts	2.048.133	-
Vehicles	1.453.987	1.445.511
Representation and entertainment	893.471	2.961.401
Others	1.853.644	1.821.283
Total general and administrative expense	307.099.523	240.706.530
Total Operating Expenses	842.262.414	773.120.689

Suppliers with total purchases of more than 10% of the total purchases were PT Tripar Multivision Plus of Rp68.57 billion, PT MD Entertainment of Rp47.31 billion and PT Rapi Film of Rp43.44 billion in 2005 and PT Tripar Multivision Plus of Rp105.92 billion in 2004.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" dan diterapkan secara retrospektif. Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 1 Maret 2006. Sebelum tahun 2005, estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaris, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 13% dan 12% per tahun pada tahun 2005 dan 2004
Tingkat kenaikan gaji	: 11% dan 10% per tahun pada tahun 2005 dan 2004
Usia pensiun	: 55 tahun
Pensiun dini/ pengunduran diri	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear
Tingkat kematian	: <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian
Metode penilaian	: Metode Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o) (As Restated, Note 2o)
Beban jasa kini	4.262.124	3.934.512
Biaya bunga	4.388.418	3.279.086
Amortisasi bersih tahun berjalan	424.863	418.404
Jumlah beban	9.075.405	7.632.002

18. EMPLOYEES' BENEFITS

In 2005, the Company and Subsidiary provide employee service entitlements based on Labor Law No. 13 Year 2003 and recorded in accordance with the Revised PSAK No. 24, regarding "Accounting for Employee Benefits" and was implemented retrospectively. The estimated liabilities for post-employment benefits were determined based on the actuarial valuations as of December 31, 2005 and 2004 by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its report dated on March 1, 2006. Before 2005, the estimated liabilities for post employment benefits were determined by PT Bumi Dharma Aktuaris, an independent actuary.

The assumptions used by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo are as follows:

Discount rate	: 13% and 12% per annum in 2005 and 2004, respectively
Future salary increases	: 11% and 10% per annum in 2005 and 2004, respectively
Normal retirement age	: 55 years
Early retirement/ resignation	: 10% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter
Mortality	: <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980
Disability rate	: 10% of Mortality rate
Valuation method	: Projected Unit Credit Method

Benefit expense recognized in the consolidated statements of income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Net amortization for the period
Total Expenses

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Nilai kini kewajiban	41.672.501	35.082.594	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(3.964.073)	(4.382.476)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	509.533	(297.844)	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
Kewajiban diakui dalam neraca konsolidasi	38.217.961	30.402.274	<i>Liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Saldo awal tahun	30.402.274	23.665.817	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	9.075.405	7.632.002	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.259.718)	(895.545)	<i>Actual payments to employees</i>
Saldo akhir tahun	38.217.961	30.402.274	<i>Balance at end of year</i>

Untuk menyediakan dana atas imbalan paska kerja, pada tanggal 27 Januari 2005, Anak Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Prudential Life Insurance (PLI) dimana Anak Perusahaan akan melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI atas nama Anak Perusahaan. Selanjutnya, pada tahun yang sama, Anak Perusahaan membeli polis asuransi PLI dengan produk *managed fund* untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan dan cacat untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggung jawaban asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*.

18. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Estimated liability for employees' benefits are as follow:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Nilai kini kewajiban	41.672.501	35.082.594	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(3.964.073)	(4.382.476)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	509.533	(297.844)	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
Kewajiban diakui dalam neraca konsolidasi	38.217.961	30.402.274	<i>Liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

The movements of estimated liability for employees' benefits for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Saldo awal tahun	30.402.274	23.665.817	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	9.075.405	7.632.002	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.259.718)	(895.545)	<i>Actual payments to employees</i>
Saldo akhir tahun	38.217.961	30.402.274	<i>Balance at end of year</i>

To establish a fund for the post employment benefits, the Subsidiary entered into a Memorandum of Understanding with PT Prudential Life Insurance ("PLI") on January 27, 2005 of which the Subsidiary will invest in certain insurance products of PLI under the name of the Subsidiary. Accordingly, on the same year, the Subsidiary purchased insurance policy under PLI's managed fund products to cover medical, death, personal accident, and disablement benefits of all Subsidiary's permanent employees with insurance coverage until 2065. In accordance with the scheduled payment of the insurance program, the Subsidiary has to pay annual payments allocated to insurance premium and investment in managed fund.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Pada tahun 2005 (tahun pertama pelaksanaan), Anak Perusahaan telah membayar Rp12,24 miliar yang merupakan pembayaran atas premi asuransi sebesar Rp3,37 miliar (dicatat sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005) dan dana investasi sebesar Rp8,87 miliar (dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2005).

19. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Tahun berjalan			<i>Current</i>
Anak Perusahaan	61.990.311	61.783.948	<i>Subsidiary</i>
Ditangguhkan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(3.432.945)	(5.181.180)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	(8.453.590)	(6.875.475)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	(11.886.535)	(12.056.655)	<i>Total</i>
Bersih	50.103.776	49.727.293	<i>Net</i>

Beban Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

In 2005 (the first year of implementation), the Subsidiary paid Rp12.24 billion representing Rp3.37 billion as insurance premium (recognized as part of operating expense in the 2005 consolidated statement of income) and Rp8.87 as investment fund (recognized as part of "Other Assets" account in the 2005 consolidated balance sheet).

19. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) consists of:

Income Tax Expense – Current

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	115.510.200	101.811.125	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Amortisasi goodwill	40.516.021	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(164.323.026)	(160.897.063)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi Perusahaan	(8.296.805)	(18.569.917)	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

	2005	2004
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	31.066	210.010
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	7.568.374	4.319.471
Jamuan dan representasi	448.467	2.553.193
Penyusutan aktiva tetap	184.470	68.318
Sumbangan	36.500	12.400
Rugi penjualan aktiva tetap	22.557	-
Beban pajak	9.583	2.966.264
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.194.856)	(8.209.280)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(11.190.644)	(16.649.541)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(28.378.951)	(26.475.704)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	14.746.294
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(39.569.595)	(28.378.951)

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2005.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2004, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2001, 2002 dan 2003 dikoreksi sebesar Rp14,75 miliar dan ditetapkan menjadi sebesar Rp11,73 miliar.

19. INCOME TAX (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

	2004	
	(Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
		<i>Temporary difference:</i>
		<i>Provision for employee benefits</i>
		<i>Permanent difference:</i>
		<i>Employee benefits</i>
		<i>Entertainment and representation</i>
		<i>Depreciation of property and equipment</i>
		<i>Donation</i>
		<i>Loss on sale of property and equipment</i>
		<i>Tax expense</i>
		<i>Interest income already subjected to final tax</i>
		<i>Estimated tax loss for the year</i>
		<i>Tax losses carry forward</i>
		<i>Correction on tax loss carry forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
		<i>Cumulative tax loss carry forward - Company</i>

The Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2004 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office. The amount of estimated tax loss for the year ended December 31, 2005 above will be reported in the Annual Corporate Income Tax Return in 2005.

Based on several Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2004, the Company's cumulative tax losses for 2001, 2002 and 2003 were corrected by Rp14.75 billion to be stated at Rp11.73 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002 yang mengizinkan Anak Perusahaan untuk mengalokasikan keuntungan dari restrukturisasi pinjaman dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tahun 2002 sebesar Rp85,43 miliar selama 5 (lima) tahun (2002 - 2006), dimana besarnya pengakuan penghasilan untuk setiap tahun adalah sebesar Rp17,09 miliar.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	206.692.704	206.004.827	<i>Estimated taxable income - Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	61.990.311	61.783.948	<i>Current income tax expense - Subsidiary</i>

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):			<i>Effects on temporary differences at maximum tax rate (30%)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Rugi fiskal	(3.357.194)	(4.994.862)	<i>Tax loss</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(9.320)	(63.003)	<i>Provision for employee benefits</i>
Taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah dari anak perusahaan	(66.431)	(123.315)	<i>Estimated liability for employee benefits transferred from Subsidiary to the Company</i>
Anak Perusahaan	(8.453.590)	(6.875.475)	<i>Subsidiary</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(11.886.535)	(12.056.655)	<i>Income tax benefit - deferred</i>

19. INCOME TAX (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

On October 31, 2002, the Directorate General of Taxes issued Tax Decision Letter No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002, which allows the Subsidiary to allocate the gain on settlement of liability (result of debt restructuring) to IBRA in 2002 in the amount of Rp85.43 billion for 5 (five) years (2002 - 2006), whereby the revenue for each year is Rp17.09 billion a year.

The computation of income tax expense is as follows:

Income Tax Expense (Benefit) - Deferred

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan -
Tanggunghan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	115.510.200	101.811.125	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Amortisasi goodwill	40.516.021	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(164.323.026)	(160.897.063)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.296.805)	(18.569.917)	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.489.042)	(5.570.975)	<i>Income tax benefit using the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	2.270.513	1.295.842	<i>Employee benefits</i>
Jamuan dan presentasi	134.540	765.958	<i>Entertainment and representation</i>
Penyusutan aktiva tetap	55.341	20.495	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Sumbangan	10.950	3.720	<i>Donation</i>
Rugi atas penjualan aktiva tetap	6.767	-	<i>Loss on sale of property and equipment</i>
Beban pajak	2.875	889.879	<i>Tax expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.358.458)	(2.462.784)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pembalikkan aktiva pajak tanggunghan atas taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah dari anak perusahaan	(66.431)	(123.315)	<i>Reversal of deferred tax assets on estimated liability for employees' benefits transferred from Subsidiary to the Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(3.432.945)	(5.181.180)	<i>Income tax expense (benefit) Company</i>
Anak Perusahaan	53.536.721	54.908.473	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	50.103.776	49.727.293	<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

19. INCOME TAX (continued)

Income Tax Expense (Benefit) - Deferred (continued)

The reconciliation between income tax expense (benefit) which is computed using the applicable tax rate (with maximum rate of 30%) from income before income tax, with income tax expense (benefit) as in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004 (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ (As Restated, Note 2o)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan		
Taksiran kewajiban imbalan karyawan	326.246	250.495
Akumulasi rugi fiskal	8.352.057	4.994.863
Aktiva pajak tangguhan	8.678.303	5.245.358
Anak Perusahaan		
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	11.139.142	8.870.187
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.615.602	2.201.943
Pos luar biasa - keuntungan dari penyelesaian hutang BPPN	(5.125.817)	(10.251.633)
Aktiva tetap	(11.200.280)	(11.845.440)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(2.571.353)	(11.024.943)

19. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
<i>Company</i>
<i>Estimated liability for employee benefit</i>
<i>Tax loss carry forward</i>
Deferred tax assets
<i>Subsidiary</i>
<i>Estimated liability for employee benefits</i>
<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<i>Extraordinary gain on debt restructuring</i>
<i>Property and equipment</i>
Deferred tax liabilities - net

20. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tahun 2005 dan 2004:

20. EARNINGS PER SHARE (EPS) RECONCILIATION

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted EPS in 2005 and 2004:

2005	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	2005
Laba Per Saham Dasar				Basic Earnings per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	65.406.424	1.893.750.000	34,54	<i>Net income available to shareholders</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)
(lanjutan)**

**20. EARNINGS PER SHARE (EPS)
RECONCILIATION (continued)**

2005	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	2005
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 21)	-	17.292.747	-	<i>Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 21)</i>
Laba Per Saham Dilusian				Diluted Earnings per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	65.406.424	1.911.042.747	34,23	<i>Net income available to shareholders after the above assumption</i>

2004	Laba bersih (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ Net Income (As Restated, Note 2o)	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba Per Saham (Rupiah penuh) (Disajikan kembali, Catatan 2o)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount) (As Restated, Note 2o)	2004
Laba Per Saham Dasar				Basic Earnings per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	52.083.832	1.893.750.000	27,50	<i>Net income available to shareholders</i>
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 21)	-	9.741.328	-	<i>Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 21)</i>
Laba Per Saham Dilusian				Diluted Earnings per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	52.083.832	1.903.491.328	27,36	<i>Net income available to shareholders after the above assumption</i>

21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 tanggal 25 April 2002, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

21. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 104 of Notary Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, dated April 25, 2002, the Company's shareholders agreed on the plan to execute ESOP and authorized the Company's commissioners to conduct all the related matters, as necessary.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

Rencana pelaksanaan opsi kepemilikan saham diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

• **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dieksekusi pada bulan Februari 2003.

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)**

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan waran-waran (tanpa biaya tambahan) yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting)

**21. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

The ESOP were granted to the Company's and Subsidiary's commissioners, directors and employees as incentives and remuneration which represents 75 million warrants, and divided into 2 (two) schemes:

• **Initial Employee Warrant (18.75 million warrants)**

The initial employee warrants representing 18.75 millions warrants were granted to the Company's and Subsidiary's employees representing 1,968,200 warrants and 16,781,800 warrants, respectively, that were exercised in February 2003.

• **Employee Warrant (56.25 million warrants)**

In accordance with the Deed of Employee Warrant Issuance of the Company No. 34 dated May 12, 2002 as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Notary Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions:

- An employee must have worked for the Company and/or Subsidiary for no less than 5 (five) years from the Date of Warrant Issuance before the ESOP Warrants could be exercised. The condition mentioned is not valid for directors, commissioners or employees concerned that sustain permanent disability, die or retire
- Each year on May 12 after the fifth year, the employee concerned may exercise those ESOP Warrants (without any additional cost) allotted to him that have vested (vested timeable)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)
(lanjutan)**

- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting

Waran karyawan ini akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran

**21. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Employee Warrant (56.25 million warrants)
(continued)**

- *If any employee resigns after 5 (five) years of service, the employee shall have the right to exercise those ESOP Warrants allotted to him which have vested in accordance with the terms and conditions*
- *If an employee has sustained permanent total disability, dies or retires prior to completing 5 (five) years of service, all ESOP Warrants allotted to him may be exercised at the vesting period*
- *If an employee resigns or is terminated prior to completing 5 (five) years of service, the employee will not be entitled to receive the ESOP Warrants allotted to him*
- *If directors and/or commissioners retire or resign, the directors and/or commissioners will receive all Warrants allotted to him and may be exercised at the vesting period*

These employee warrants will be distributed into 5 phases as follows:

- *Phase 1: 8,437,500 warrants or 15% from the total warrant*
- *Phase 2: 11,250,000 warrants or 20% from the total warrant*
- *Phase 3: 11,250,000 warrants or 20% from the total warrant*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

- **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)
(lanjutan)**
 - Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
 - Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2003, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 1.687.500 waran dan 6.750.000 waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2008. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut sebesar Rp2,46 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2003. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,75%	:	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	62,52%	:	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	:	6,46%	:	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun/years	:	Expected warrants period

Pada tahun 2004, 330.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

**21. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

- **Employee Warrant (56.25 million warrants)
(continued)**
 - Phase 4: 11,250,000 warrants or 20% from the total warrant
 - Phase 5: 14,062,500 warrants or 25% from the total warrant

Based on the Company's Commissioners' Resolution dated May 11, 2003, the Company allocated the Second Employee Warrant - Phase 1 to the Company's and Subsidiary's employees representing 1,687,500 warrants and 6,750,000 warrants, respectively, which could be exercised on May 12, 2008. Total compensation cost incurred in 2003 for the employee's warrants of Rp2.46 billion is charged to the current operations. The compensation cost was determined based on the fair value on the grant date, which was on May 11, 2003. The fair value of each warrant granted was determined using the "Black-Scholes" option pricing model with the following assumptions:

In 2004, 330,000 warrants under the Second Employee Warrants - Phase 1 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants were allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 2, which could be exercised on May 12, 2009.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)
(lanjutan)**

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2004, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 sejumlah 11.580.000 waran, termasuk 330.000 waran yang disebutkan di atas, kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 2.250.000 Waran dan 9.330.000 Waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut pada tahun 2004 adalah sebesar Rp4,22 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2004. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,54%	:	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	61,23%	:	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	:	1,01%	:	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun/years	:	Expected warrants period

Pada tahun 2005, 993.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

**21. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Employee Warrant (56.25 million warrants)
(continued)**

Based on the Company's Commissioners' Resolution dated May 11, 2004, the Company has allocated the Second Employee Warrant - Phase 2 totaling 11,580,000 warrants, including 330,000 warrants as discussed above, to the Company's and Subsidiary's employees representing 2,250,000 warrants and 9,330,000 warrants, respectively, which could be exercised on May 12, 2009. Total compensation cost incurred in 2004 for the employee's warrants of Rp4.22 billion was charged to the current operations. The compensation cost was determined based on the fair value on the grant date, which was May 11, 2004. The fair value of each warrant granted was determined using the "Black Scholes" option pricing model with following assumptions:

In 2005, 993,000 warrants under the Second Employee Warrants - Phase 2 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants were allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 3, which could be exercised on May 12, 2010.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)
(lanjutan)**

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2005, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3 sejumlah 12.243.000 waran, termasuk 993.000 waran yang disebutkan diatas, kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 2.250.000 Waran dan 9.993.000 waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010. Jumlah beban kompensasi atas waran karyawan tersebut pada tahun 2005 adalah sebesar Rp5,12 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian waran, yaitu tanggal 11 Mei 2005. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,15%	:	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	56,57%	:	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	:	2,40%	:	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun/years	:	Expected warrants period

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan penerbitan waran karyawan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan keuangan konsolidasi.

**21. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Employee Warrant (56.25 million warrants)
(continued)**

Based on the Company's Commissioners' Resolution dated May 11, 2005, the Company has allocated the Second Employee Warrant - Phase 3 totaling 12,243,000 warrants, including 993,000 warrants as discussed above, to the Company's and Subsidiary's employees representing 2,250,000 warrants and 9,993,000 warrants, respectively, which could be exercised on May 12, 2010. Total compensation cost incurred in 2005 for the employee's warrants of Rp5.12 billion was charged to the current operations. The compensation cost was determined based on the fair value on the grant date, which was May 11, 2005. The fair value of each warrant granted was determined using the "Black Scholes" option pricing model with following assumptions:

Compensation costs incurred due to issuance of the above employees' warrants are recorded as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employee Benefits" account in the consolidated statements of income.

22. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama untuk transaksi pendapatan iklan, pembelian materi program dan pembelian peralatan studio dan penyiaran, yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama, dengan rincian sebagai berikut:

22. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Significant Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, which consist of revenue from advertising, purchases of program materials and studio and broadcasting equipment, which was conducted with terms and conditions agreed by the parties, with details as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (lanjutan)

- a. Jumlah pendapatan dari kuis layanan pesan singkat dari PT Indika Telemedia, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp210,32 juta atau sebesar 0,02% dari pendapatan iklan bersih pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo piutang usaha yang timbul atas transaksi tersebut sebesar Rp139,24 juta atau 0,01% dari jumlah aktiva, yang disajikan pada akun "Piutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi tahun 2004.
- b. Pembelian materi program dari PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp855 juta atau sekitar 0,20% dari jumlah pembelian di tahun 2004. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp194,08 juta atau 0,03% dari jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2004 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 9).
- c. Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Pada tahun 2005 dan 2004, jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing sebesar Rp1,41 miliar dan Rp2,45 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp889,69 juta dan Rp80,94 juta atau 0,12% dan 0,01% dari jumlah kewajiban pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 9).

Sifat Hubungan Istimewa

PT Indika Telemedia, PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**22. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. Net revenue from SMS quiz with PT Indika Telemedia, a related party, amounted to Rp210.32 million or about 0.02% of the total net revenue in 2004. As of December 31, 2004, the related trade receivables from these transactions of Rp139.24 million or representing 0.01% of total assets, is shown as "Trade Receivable - Related Party" account in the 2004 consolidated balance sheet.
- b. Purchases of program materials from PT Indika Cipta Media, a related party, amounted to Rp855 million or about 0.20% of total purchases in 2004. The related trade payables from these transactions of Rp194.08 million or representing 0.03% of total liabilities as of December 31, 2004, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 9).
- c. The Subsidiary acquired studio and broadcasting equipment from PT Indika Siar Sarana, a related party, in connection with the Subsidiary's upgrading of its transmitters in several cities in Indonesia. In 2005 and 2004, the total cost of acquisition from PT Indika Siar Sarana amounted to Rp1.41 billion and Rp2.45 billion, respectively. The related payables from these transactions of Rp889.69 million and Rp80.94 million or representing 0.12% and 0.01% of total liabilities as of December 31, 2005 and 2004, respectively, are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 9).

Nature of Relationship

PT Indika Telemedia, PT Indika Cipta Media and PT Indika Siar Sarana belong to Indika group of companies that are owned by Mr. Agus Lasmono, the Company's and Subsidiary's commissioner.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:
- Pengadaan tanah, pembangunan gedung transmitter dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 7);
 - Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 1 Juli 2000, Satelindo setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi $\frac{1}{4}$ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Satelindo adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1993, the Subsidiary entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the collaborative agreements, which covered, among others, the following:
- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations (Note 7);
 - The allocation of operating expenses incurred.

The Subsidiary's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses" account in the consolidated statements of income.

The agreement will be terminated upon mutual agreement of the parties.

- b. The Subsidiary has a lease agreement with PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment to the agreement dated July 1, 2000, Satelindo agreed to change the transponder rental from 1 (one) transponder for 24 (twenty-four) hours to a $\frac{1}{4}$ (quarter) of transponder for 24 (twenty-four) hours, in which the usage is based on the Subsidiary's needs. In the amendment, the lease of transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2001 until July 31, 2006. The annual rental fee and the operation of digital equipment by Satelindo amounted to US\$425 thousand for the period of August 1, 2001 until July 31, 2006. The annual rental fee has to be paid in advance for 3 (three) months.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan dari Satelindo dengan nilai sebesar AS\$75 ribu per tahun untuk periode 5 (lima) tahun sejak tahun 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2005, tidak terdapat saldo biaya sewa dibayar di muka. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo biaya sewa dibayar di muka tersebut berjumlah Rp956,78 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp5,25 miliar dan Rp6,22 miliar pada tahun 2005 dan 2004, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 17).

- c. Pada tanggal 17 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh hak eksklusif penyiaran televisi dan radio di Indonesia sehubungan dengan *Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup* tahun 2006 berdasarkan perjanjian terpisah "Television and Radio Broadcast" dengan INFRONT WM GMBH, perusahaan yang berbasis di Jerman; dan INFRONT WM AG, perusahaan yang berbasis di Swiss. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan telah membayar uang muka kepada perusahaan-perusahaan tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2005 dan akun "Aktiva lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2004.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The parties also agreed that when the Subsidiary will terminate the agreement before its maturity, the Subsidiary is obliged to pay a penalty of 60% from the remaining rental fee or double quarterly payment, whichever is higher, plus US\$1 million in the form of advertising service for 10 (ten) years or cash payments.

During the lease period, the Subsidiary is also obligated to use Satelindo's service facilities for US\$75 thousand per year for the next 5 (five) years starting 2001.

There was no outstanding balance of prepaid rental fee as of December 31, 2005. The balances of the prepaid rental fee of Rp956.78 million as of December 31, 2004 is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in the consolidated balance sheet.

The rental expenses of the transponder of Rp5.25 billion and Rp6.22 billion in 2005 and 2004, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite and Transmission Cost" account in the consolidated statements of income (Note 17).

- c. *On December 17, 2003, the Subsidiary has been granted the exclusive television and radio exploitation rights in Indonesia in relation to the 2006 Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup based on the separate "Television and Radio Broadcast" agreements with INFRONT WM GMBH, a company based in Germany; and INFRONT WM AG, a company based in Switzerland. In relation to these agreements, the Subsidiary paid advances to the parties, and are presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in the 2005 consolidated balance sheet and "Other Assets" account in the 2004 consolidated balance sheet.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 September 2004, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian "2006 Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup Main Sponsorship" dengan PT Perada Swara Production ("PSP"). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan akan memberikan hak kepada PSP untuk menayangkan seluruh iklan dari produk tertentu selama FIFA World Cup 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo uang muka dari PSP masing-masing sebesar AS\$5,0 juta (ekuivalen Rp46,16 miliar) dan AS\$2,5 juta (ekuivalen Rp23,02 miliar) dan disajikan sebagai akun "Uang Muka Pelanggan" pada neraca konsolidasi tahun 2005 dan "Uang Muka Pelanggan" pada kewajiban tidak lancar dalam neraca konsolidasi tahun 2004.
- e. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian izin penayangan program dengan berbagai pemasok lokal dan asing, dimana Anak Perusahaan telah diberikan hak untuk menayangkan program sejumlah satu atau dua kali penayangan dalam jangka waktu tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo dari seluruh perjanjian izin penayangan atas program yang periode penayangannya belum dimulai dan dibayar adalah sejumlah Rp9,5 miliar.
- f. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dengan berbagai pemasok lokal untuk membeli materi program lokal. Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo dari seluruh materi program yang belum diterima dan dibayar adalah sejumlah Rp23,4 miliar.
- g. Pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membayar kepada pihak ketiga sejumlah Rp25 miliar atas sewa kantor dan ruang studio untuk masa yang akan datang yang berlokasi di Jakarta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian tertulis atas hal tersebut belum difinalisasi.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On September 21, 2004, the Subsidiary entered into "2006 Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup Main Sponsorship" agreement with PT Perada Swara Production ("PSP"). In accordance with the agreement, the Company will grant PSP the rights to broadcast all advertisement of certain products in the 2006 FIFA World Cup. As of December 31, 2005 and 2004, the balance of advance from PSP amounted to US\$5.0 million (equivalent to Rp46.16 billion) and US\$2.5 million (equivalent to Rp23.02 billion), respectively, are presented as "Advance from a customer" account in the 2005 consolidated balance sheet and as "Advance from a Customer" account as non-current liabilities in the 2004 consolidated balance sheet.
- e. The Subsidiary entered into several license agreements with various local and foreign suppliers whereby the Subsidiary has been given the license to air or telecast once or twice the licensed programs within certain periods. As of December 31, 2005, the balance of total license agreements, which the license period not yet started and paid amounted to Rp9.5 billion.
- f. The Subsidiary entered into purchase agreements with various local suppliers to purchase local program materials. As of December 31, 2005, the total balance of the program materials not yet received and paid amounted to Rp23.4 billion.
- g. In 2005, the Company and Subsidiary deposited Rp25 billion to a third party representing future rental of office and studio spaces located in Jakarta and presented as part of "Other Assets" account in the 2005 consolidated balance sheet. As of independent auditors' report, the written agreement has not been finalized yet.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KONTINJENSI

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok dan jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan banding ke Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan Anak Perusahaan bersalah dalam kasus tersebut sangat kecil. Oleh karena itu, Anak Perusahaan tidak membuat provisi kerugian yang mungkin timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Equivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aktiva - kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (AS\$6.526.454)	64.155.043
Dalam Euro (EUR24.959)	291.022
Jumlah	64.446.065
Kewajiban - hutang usaha	
Dalam Dolar AS (AS\$2.758.921)	27.120.193
Aktiva bersih	37.325.872

24. CONTINGENCY

In 2002, several Non-Governmental Organizations (NGO's) filed a class action suit against cigarette producers, production houses, advertising agencies, newspaper publishing companies, and television broadcasting companies (in this case the Subsidiary is the seventh defendant) for the broadcast of cigarettes advertisement at a broadcast time which deemed violating the prevailing regulations. This class action suit was registered in South Jakarta District Court with Civil Case No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. This NGO demanded compensation either material or immaterial in the amount of Rp500 billion. The suit was rejected by the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. dated March 28, 2003. Subsequently, the NGO's appealed in the High Court and the High Court supported the decision of the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 448/Pdt/2003/PT DKI, dated November 3, 2003. On March 23, 2004, the NGO's appeal this case to the Supreme Court and as of the independent auditor's report, this case is still in process in the Supreme Court. The management believes that the possibility of the Subsidiary is found to be liable in this case is low. Accordingly, no provision for any liabilities that may result from this case had been made on the consolidated financial statements.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2005, the Company's and Subsidiary's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

Assets - cash and cash equivalents	
In United States Dollar (US\$6,526,454)	
In Euro (EUR24,959)	
Total	
Liabilities - trade payables	
In United States Dollar (US\$2,758,921)	
Net Assets	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Maret 2006, kurs tengah transaksi Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.200 (Rupiah penuh) terhadap AS\$1 dan Rp10.963 (Rupiah penuh) terhadap EUR1.

Jika kewajiban moneter bersih dalam Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2005 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal 2 Maret 2006, maka kewajiban moneter bersih akan turun sebesar Rp2,39 miliar.

26. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2006.

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

On March 2, 2006, the middle rate for transactions published by Bank Indonesia was Rp9,200 (full amount) per US\$1 and Rp10,963 (full amount) per EUR1.

If the net monetary assets in foreign currency as of December 31, 2005 are converted to Rupiah using the middle rates as of March 2, 2006, the net monetary assets will decrease by Rp2.39 billion.

26. ECONOMIC CONDITIONS

The country's economic conditions continued and may continue to be affected by the uncertainties in the domestic social and political conditions. Although at the macro level, there have been some improvements to several major economic indicators, such as increase in economic activities, improvement in liquidity, lowered interest rates and the relative stability of the Indonesian Rupiah against the US Dollar. Television broadcasting industry showed a significant growth in the market, as evidenced by the entry of new players and increase in advertising budget in the overall.

The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions, to the extent they could be determined and estimated. The recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken and will be taken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's and Subsidiary's control. It is not possible to determine the future effects the economic conditions may have on the Company's and Subsidiary's liquidity and earnings.

**27. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiary are responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 2, 2006.